

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Pembelajaran matematika baik dengan PBM maupun dengan pembelajaran konvensional dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan disposisi matematis siswa. Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan PBM lebih tinggi dari pada yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional. Indikator kemampuan pemecahan masalah yang paling tinggi pada pembelajaran PBM terjadi pada indikator memahami masalah.
- 2) Peningkatan disposisi matematis siswa yang pembelajarannya sesudah menggunakan PBM lebih tinggi dari pada yang pembelajarannya sebelum menggunakan PBM.
- 3) Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran berbasis masalah dengan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis.
- 4) Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran berbasis masalah dengan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan disposisi matematis siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada kemampuan pemecahan masalah matematis dan disposisi matematis siswa melalui pendekatan pembelajaran matematika dengan PBM. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan dengan PBM dan pembelajaran konvensional secara signifikan. Terdapat perbedaan disposisi matematis siswa yang diajarkan dengan PBM dan pembelajaran konvensional secara signifikan. Ditinjau dari interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa, hasil ini dapat ditinjau dari model pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol dengan kategori KAM siswa.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan PBM antara lain :

1. Dari aspek yang diukur, berdasarkan temuan di lapangan terlihat bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa masih kurang memuaskan. Hal ini disebabkan siswa terbiasa dengan selalu memperoleh soal-soal yang langsung menerapkan rumus-rumus yang ada di buku, sehingga ketika diminta untuk memecahkan masalah yang berbeda dari contoh soal yang ada di buku yang memerlukan penalaran siswa bingung dan mengalami kesulitan untuk merencanakan cara dalam pemecahan masalah (indikator kedua).
2. PBM dapat diterapkan pada kategori KAM (Tinggi, Sedang dan Rendah) pada kemampuan pemecahan masalah matematis dan disposisi matematis siswa. Walaupun PBM mendapatkan keuntungan lebih besar terhadap siswa dengan kategori KAM tinggi.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penerapan PBM dalam proses pembelajaran matematika. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1) Bagi para guru matematika

PBM pada kemampuan pemecahan masalah matematis dan disposisi matematis siswa dapat diterapkan pada semua kategori KAM. Oleh karena itu hendaknya pendekatan pembelajaran ini terus dikembangkan di lapangan agar membuat siswa terlatih semakin mahir dan terlatih dalam memecahkan masalah melalui proses memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, serta menyelesaikan masalah. Begitu juga halnya dalam disposisi siswa dengan indikator kepercayaan diri, keingintahuan, ketekunan, fleksibilitas, reflektif, aplikasi dan apresiasi. Peran guru sebagai fasilitator perlu didukung oleh sejumlah kemampuan antara lain kemampuan membimbing jalannya diskusi di kelas, serta kemampuan dalam menyimpulkan materi pelajaran. Di samping itu kemampuan menguasai bahan ajar sebagai syarat mutlak yang harus dimiliki guru. Untuk menunjang keberhasilan implementasi PBM diperlukan bahan ajar yang lebih menarik dirancang berdasarkan permasalahan kontekstual yang merupakan syarat awal yang harus dipenuhi sebagai pembuka proses pembelajaran agar mampu membangkitkan stimulus siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Ada beberapa hal yang sangat perlu untuk diperhatikan yaitu bentuk soal yang disajikan dalam pembelajaran, hendaknya guru selalu menyajikan masalah yang non rutin dan

kontekstual agar siswa mempunyai kepercayaan diri untuk menyelesaikannya dengan caranya sendiri.

2) Bagi peneliti selanjutnya.

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini, seperti faktor disposisi matematis dan minat belajar siswa.

3) Bagi Sekolah

Untuk sekolah agar mensosialisasikan PBM agar diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan matematika siswa, khususnya kemampuan pemecahan masalah matematis dan disposisi matematis siswa.

THE
Character Building
UNIVERSITY